

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelajaran Biologi merupakan salah satu cabang dari mata pelajaran IPA yang sudah diajarkan sejak sekolah dasar. Meskipun demikian, banyak konsep-konsep Biologi yang masih belum dipahami oleh siswa. Menurut Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas (2003), Biologi tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan untuk memahami alam secara sistematis dengan memahami konsep-konsep Biologi dan saling keterkaitannya. Pembelajaran Biologi menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan dan sikap ilmiah. Pembelajaran Biologi dipandang sebagai pendidikan berorientasi aplikatif, pengembangan kemampuan berpikir, kemampuan belajar, rasa ingin tahu, dan pengembangan sikap peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan alam (Hamalik, 2011).

Pernyataan bahwa belajar dengan cara dihapal bukanlah sesuatu yang negatif. Proses pembelajaran IPA khususnya biologi saat ini masih banyak berfokus pada pembelajaran konsep dan hafalan yang tidak menekankan penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah siswa (Rizalia & Munawar, 2021). Adakalanya materi-materi tertentu pada pelajaran Biologi akan lebih efektif dicapai dengan cara hapalan, karena Biologi berisikan konsep-konsep, prinsip-prinsip dan teori-teori yang akan mudah diingat dalam memori jangka panjang melalui hapalan. Hanya saja, kesan yang ditimbulkan selama ini bahwa semua materi Biologi harus dipelajari melalui hapalan, padahal hal tersebut kurang tepat (Sunandar, 2011).

Strategi pembelajaran merupakan bagian yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Penerapan strategi pembelajaran yang tepat dengan materi yang diajarkan, akan meningkatkan keefektifan pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran (Khasanah, 2019). Guru dalam hal ini memiliki peranan sebagai fasilitator yang dapat membawa siswa pada keberhasilan proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus mengetahui strategi pembelajaran yang

dapat digunakan dalam melaksanakan proses kegiatan pembelajaran, sehingga hasil yang diperoleh dari proses kegiatan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal (Artini, Renda, & Wibawa, 2014).

Salah satu keberhasilan tujuan pembelajaran Biologi adalah hasil belajar Biologi yang diperoleh siswa. Hasil belajar yang rendah dapat disebabkan salah satunya oleh faktor penggunaan strategi pembelajaran yang belum disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Penggunaan strategi pembelajaran yang belum bervariasi juga mempengaruhi keberhasilan pembelajaran (Harmin, Darwis, & Budi, 2020). Strategi peta konsep membantu siswa dalam membangun keterkaitan antara berbagai konsep bahan pembelajaran. Melalui strategi peta konsep siswa akan membangun pemahaman yang bersifat konseptual, dengan demikian siswa dapat mencapai hasil belajar yang baik (Dahar, 2011).

Strategi peta konsep ini pertama kali diperkenalkan oleh J.D. Novak pada tahun 1972 sebagai strategi yang membantu siswa untuk mengorganisasikan konsep pelajaran yang telah dipelajari berdasarkan arti dan hubungan antara komponennya (Novak, 2006). Pembelajaran dengan memetakan konsep adalah suatu strategi yang dapat membantu para siswa melihat dan memahami keterkaitan antar konsep yang telah dikuasainya. Pemetaan konsep sangat efektif untuk membantu siswa belajar bermakna, yaitu memahami hubungan logika antara konsep-konsep yang satu dengan konsep yang lain. Dengan menggunakan pemetaan konsep, maka siswa akan lebih mudah untuk memahami materi pembelajaran yang dianggap masih abstrak sehingga diharapkan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar Biologi siswa, sehingga tujuan belajar dapat tercapai (Dahar, 2011). Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini mencoba untuk mengetahui pengaruh penggunaan peta konsep sebagai strategi pembelajaran terhadap hasil belajar Biologi siswa pada materi sistem koordinasi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh penggunaan strategi peta konsep terhadap hasil belajar Biologi siswa?

2. Apakah strategi peta konsep dapat membantu siswa dalam memahami, mengingat, dan mengaitkan suatu konsep materi?
3. Bagaimanakah pengaruh penggunaan strategi peta konsep terhadap hasil belajar Biologi siswa?

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan penelitian ini dibatasi pada pengaruh penggunaan strategi peta konsep terhadap hasil belajar Biologi siswa.

D. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh penggunaan strategi peta konsep terhadap hasil belajar Biologi siswa?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi peta konsep terhadap hasil belajar Biologi siswa.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya:

1. Bagi siswa, agar memudahkan dalam memahami materi pembelajaran yang akan dipelajari dan membuat hasil belajar Biologi siswa menjadi lebih baik.
2. Bagi guru, menambah informasi mengenai peta konsep dan dapat menerapkannya dalam proses pembelajaran Biologi.